

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekonomi kreatif adalah suatu konsep untuk merealisasikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dengan menggunakan kreativitas. Pemanfaatan sumber daya dapat melalui banyak cara dan sumbernya bahkan tidak terbatas, yaitu ide, gagasan, bakat atau inovasi dan kreativitas. Nilai ekonomi dari suatu produk atau jasa di era kreatif tidak lagi ditentukan oleh bahan baku atau sistem produksi seperti pada era industri, tetapi lebih kepada pemanfaatan kreativitas dan penciptaan inovasi melalui perkembangan teknologi yang semakin maju. Industri tidak dapat lagi bersaing di pasar global dengan hanya mengandalkan harga atau kualitas produk saja, tetapi harus bersaing berbasiskan inovasi, kreativitas. Ekonomi kreatif mengacu pada sektor ekonomi yang berfokus pada kegiatan dan industri yang menggabungkan kreativitas, keahlian, dan nilai budaya untuk menghasilkan produk dan layanan yang memiliki nilai tambah ekonomi. Ini melibatkan ekspresi kreatif, inovasi, dan penggunaan keahlian khusus dalam menciptakan produk dan layanan yang memiliki elemen seni, desain, budaya, dan kreativitas. Pengembangan strategi ekonomi kreatif.

Menurut Prof. John Howkins dalam bukunya *the creative economy, How People Make Money from Ideas*. John Howkins mendefinisikan ekonomi kreatif sebagai *the creation of value as a result of idea*. Ekonomi Kreatif adalah ekonomi yang mempunyai ciri-ciri keunggulan pada sisi kreativitas dalam menghasilkan berbagai desain kreatif yang melekat pada produk barang atau jasa yang dihasilkan.

Menurut Valentine Siagian, dalam buku Ekonomi dan Bisnis Indonesia (2020), ekonomi kreatif merupakan proses penciptaan, kegiatan produksi dan distribusi barang serta jasa, yang dalam prosesnya membutuhkan kreativitas dan kemampuan intelektual.

Menurut United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD), ekonomi kreatif merupakan sebuah konsep ekonomi yang berkembang berdasarkan aset kreatif yang berpotensi menghasilkan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi.

Menurut I Gusti Bagus Arjana dalam penelitiannya Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (2016), Ekonomi Kreatif merupakan konsep ekonomi baru yang memadukan informasi dan kreatifitas yang mengandalkan ide, gagasan dan pengetahuan dari sumberdaya manusia sebagai faktor produksi.

Menurut Mari Elka Pangestu dalam penelitiannya Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025 (2008) Ekonomi Kreatif merupakan wujud dari upaya mencari pembangunan yang berkelanjutan melalui kreatifitas, yang mana pembangunan yang berkelanjutan adalah suatu iklim perekonomian yang berdaya saing dan memiliki cadangan sumberdaya yang terbarukan. Dengan kata lain ekonomi kreatif adalah manifestasi dari semangat bertahan hidup yang sangat penting bagi Negara-negara berkembang. Pesan besar yang ditawarkan ekonomi kreatif adalah pemanfaatan cadangan sumber daya yang bukan hanya terbarukan, bahkan tak terbatas, yaitu ide, talenta, dan kreativitas.

Menurut Kementrian Pariwisata Tim Penulis Bekraf, Sistem Ekonomi Kreatif Nasional Panduan Pemeringkatan Kabupaten/Kota Kreatif (2016: 61-

64) Ekonomi Kreatif adalah penciptaan nilai tambah berbasis ide yang lahir dari kreativitas sumber daya manusia (orang kreatif) dan berbasis pemanfaatan ilmu pengetahuan, termasuk warisan budaya dan teknologi.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan pilar yang penting dalam perekonomian Nasional dimana UMKM memiliki potensi yang sangat besar dalam menciptakan suatu kesejahteraan.

Data selanjutnya mewakili Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, 2014-2019:



Gambar 1.1 jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah, 2014-2019

Sumber: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada 2019 diproyeksikan tumbuh sebanyak 5 persen menjadi 67,4 juta unit. dibanding tahun sebelumnya yaitu sebanyak 64,2 juta unit. Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ini terus meningkat setiap tahunnya dapat dilihat pada gambar diatas bahwa jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dari tahun 2014 – 2019 mengalami kenaikan yang signifikan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sistem terintegrasi yang mampu menyinkronkan berbagai proses bisnis, mulai dari bahan mentah dari pemasok yang berbeda hingga operasi pengiriman

produk, melalui pengiriman dan pergudangan hingga operasi distribusi yang terkait erat yang melibatkan produsen, distributor, pengecer, dan konsumen.

Dalam menjalankan ekonomi kreatif ini terdapat banyak pihak yang mendukung untuk kemajuan pertumbuhan serta perkembangan dari ekonomi kreatif. Akan tetapi juga terdapat kendala ekonomi kreatif yang seringkali menjadi batu yang cukup mengganjal khususnya bagi pelaku ekonomi kreatif Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ataupun unit usaha yang memiliki skala lebih kecil. Kendala yang dialami yaitu seperti akses pada bahan baku atau bahan pokok, teknologi, permodalan, perlindungan hak cipta, dan ketersediaan ruang publik.

Fenomena melambatnya laju pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan menurunnya pendapatan harian pada sub-sektor kuliner secara signifikan, mendorong untuk dilakukannya penelitian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan dan pengembangan ekonomi kreatif di Kabupaten Sampang dan untuk mengetahui pengembangan pelaku UMKM kuliner di Kabupaten Sampang.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kuliner di Kabupaten Sampang sangat beraneka ragam terdapat kurang lebih 3.000 UMKM kuliner di Kabupaten Sampang. UMKM kuliner dibutuhkan cita rasa untuk menarik konsumen, inovasi dan kreativitas juga diperlukan agar berkembang dan dapat memengaruhi pertumbuhan Ekonomi Masyarakat sekitar.

Bidang kuliner di Madura merupakan salah satu bidang yang mempunyai keanekaragaman yang banyak dan dapat diolah menjadi produk yang inovatif dan kreatif sehingga menarik konsumen.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka dapat disimpulkan beberapa masalah, antar lain:

1. Bagaimana strategi pengembangan ekonomi kreatif di Kabupaten Sampang?
2. Bagaimana strategi pengembangan UMKM kuliner di Kabupaten Sampang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah terdapat beberapa tujuan penelitian antara lain:

1. Mengetahui peningkatan dan pengembangan ekonomi kreatif di Kabupaten Sampang.
2. Mengetahui pengembangan perilaku UMKM kuliner di Kabupaten Sampang.

1.4 Rencana Luaran

Adapun rencana luaran yang akan dihasilkan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Luaran Wajib

- a. Laporan kemajuan penelitian.
- b. Laporan akhir penelitian.
- c. *Log book* kegiatan penelitian.
- d. Poster

2. Luaran Tambahan

- a. Publikasi ilmiah di jurnal nasional terakreditasi sinta 4.